BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Terhadap Ketentuan Umum Tabungan Citra dan Tabungan Kesra

Pelaksanaan Tabungan Citra dan Tabungan Kesra di Bank BTPN sebagaimana telah di uraikan dalam bab-bab sebelumnya bahwa dalam pelaksanaannya tersebut masih dijumpai berbagai kendala.

Berdasarkan data-data yang didapat penulis dari Bank BTPN Burangrang Bandung penulis akan mencoba untuk menganalisisnya, yaitu :

1. Tabungan Citra dan Tabungan Kesra yang terdapat di Bank BTPN diperuntukan bagi kalangan umum, hal ini tentunya akan membuka peluang besar bagi Bank BTPN untuk menghimpun dana semaksimal mungkin, karena setiap orang atau perusahaan diperbolehkan untuk menyimpan uangnya dalam bentuk Tabungan Citra ataupun Tabungan Kesra.
2. Dengan diterbitkannya Buku Tabungan atas nama penabung oleh bank maka akan dapat membantu kelancaran pelaksanaan setoran ataupun penarikan sehingga nasabah tidak mengalami kesulitan dalam menyetorkan ataupun menarik uangnya. Selain itu, dengan adanya Buku Tabungan penabung akan dapat mengetahui saldo akhir dan mutasi tabungannya dan dapat mengontrol penarikan uangnya.
3. Pembukuan bank dijadikan sebagai pedoman apabila terdapat perbedaan antara saldo Buku Tabungan dengan pembukuan bank. Hal ini, tentunya menuntut petugas Bank BTPN untuk lebih teliti dalam melakukan pencatatan pada

pembukuan bank supaya perbedaan saldo tersebut tidak terjadi. Karena kalau hal ini sampai terjadi akan merepotkan petugas bank, apalagi kalau nasabah yang dihadapi keras kepala dan tidak memahami tentang ketentuan umum Tabungan Citra dan Tabungan Kesra yang berlaku. Hal ini akan mengurangi kepercayan nasabah terhadap bank yang akhirnya dapat mempengaruhi sumber dana Bank BTPN.

4. Bank BTPN tidak mau menanggung kerugian atas hal-hal yang tidak dilakukannya, yaitu penyalahgunaan Buku Tabungan, kehilangan/pemalsuan Buku Tabungan. Hal ini terjadi karena Bank BTPN menerbitkan Buku Tabungan bagi nasabah yang penggunaan dan pemeliharaanya diserahkan sepenuhnya kepada nasabah, sehingga apabila Buku Tabungan tersebut disalahgunakan/hilang nasabahlah yang akan menanggungnya sendiri.
5. Sehubungan dengan hilangnya Buku Tabungan nasabah, Bank BTPN hanya bisa menerbitkan Buku Tabungan yang baru apabila nasabah melampirkan Surat Keterangan Polisi dan melaporkan kepada bank secara tertulis, nasabah juga harus membayar biaya administrasi untuk pembuatan Buku Tabungan yang baru. Surat Keterangan Polisi diperlukan untuk memastikan bahwa Buku Tabungan nasabah benar-benar hilang, karena kadang-kadang dijumpai ada nasabah yang nakal.
6. Apabila nasabah penabung meninggal dunia maka tabungan yang bersangkutan akan diserahkan kepada ahli warisnya yang sah menurut hukum. Keterangan mengenai ahli waris didapat dari data permohonan menjadi penabung, tetapi kadang-kadang dijumpai pengambilan tersebut tidak berdasarkan daftar ahli waris, tetapi dilakukan dengan pemaksaan . Dalam hal ini karyawan bank harus

dapat menjelaskan kepada orang tersebut bahwa orang yang berhak untuk menerima tabungan tersebut adalah orang yang ditunjuk sebagai ahli waris penabung yang sah menurut hukum, artinya tanpa surat kuasa dari ahli warisnya pengambilan tabungan tersebut tidak dapat dilayani.

4.2 Analisis Terhadap Pemberian Bunga Tabungan Citra dan Tabungan Kesra

Suku bunga yang ditawarkan bank akan dapat mempengaruhi masyarakat untuk menabung. Bank BTPN melalui Tabungan Citra menawarkan suku bunga yang berbeda dengan Tabungan Kesra, karena Tabungan Citra bunganya bersifat progresif. Pemberian bunga inilah yang membedakan Tabungan Citra dengan Tabungan Kesra. Bunga progresif pada Tabungan Citra yang akan diterima nasabah tergantung saldo tabungan, semakin besar saldo tabungan maka akan semakin besar pula bunga yang akan diterima. Selain itu, lamanya hari efektif pun mempengaruhi besarnya bunga yang akan diterima oleh nasabah, semakin lama hari efektif akan semakin besar pula bunga yang akan diterima.

Dalam hal ini berarati bank memberikan imbalan yang lebih besar kepada nasabah Tabungan Citra yang saldonya besar atau dengan kata lain bank memberikan perhatian khusus kepada nasabah yang lebih potensial, karena nasabah yang potensial inilah yang menjadi sumber dana andalan bagi bank.

Kendala yang dihadapi dalam penerapannya di Bank BTPN yaitu nasabah mengeluhkan tentang pemberian bunga oleh bank. Kadang kala kita menjumpai nasabah yang tidak mengerti perhitungan bunga yang ditetapkan Bank BTPN. Nasabah yang seperti ini perlu diberikan penjelasan oleh petugas bank.

4.3 Analisis terhadap Pengerahan Tabungan Citra dan Tabungan Kesra Sebagai Sumber Dana di Bank BTPN

Secara umum pengerahan Tabungan Citra dan Tabungan Kesra di Bank BTPN dilakukan dengan prosedur yang sederhana dan tidak menyulitkan. Syarat-syaratnya pun tidak memberatkan, hanya dengan melampirkan photo copy bukti diri dan setoran awal Rp 10.000 masyarakat sudah bisa menjadi penabung. Akan tetapi meskipun prosedurnya sederhana dan tidak menyulitkan , masih terdapat batasan mengenai setoran minimum yang dapat dilakukan nasabah.

Penarikan yang dilakukan bukan oleh penabung harus dilengkapi dengan surat kuasa dari penabung. Surat kuasa ini menjadi dasar bagi bank untuk menyetujui penarikan tersebut, karena dengan adanya surat kuasa ini bank yakin kalau penarikan tersebut dilakukan atas persetujuan/diketahui oleh pemilik tabungan.

Adanya batasan dalam penarikan tabungan dengan maksimal penarikan sebanyak 6x dalam setiap bulannya merupakan suatu keluhan bagi nasabah, karena ada nasabah yang kadang-kadang melakukan penarikan lebih dari 6x dalam sebulan yang disebabkan adanya kebutuhan yang sifatnya mendadak atau di luar dugaan. Saldo minimal yang harus tersisa pada setiap pengambilan adalah sebesar Rp 10.000,00, karena saldo yang kurang dari Rp 10.000,00 tidak termasuk dalam perhitungan bunga yang berlaku.

Apabila penabung ingin menutup tabungannnya maka akan dibebankan biaya administrasi sebesar Rp 5.000,00. Penutupan tabungan ini akan mengurangi sumber dana bank. Maka dari itu, sedapat mungkin pegawai bank berusaha agar nasabah tersebut tidak menutup rekening tabungannya. Penutupan tabungan yang

dilakukan sebelum saldo mengendap selama satu bulan sejak setoran pertama, bunga tidak diperhitungkan, karena perhitungan bunga dilakukan pada akhir bulan pada bulan yang bersangkutan.

Share Tabungan Citra dan Tabungan Kesra pada Bank BTPN dari tahun 1995 sampai dengan 1998 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

TAHUN	SHARE (%)
1995	25
1996	28
1997	33
1998	38

Tabel 4.1

Jika kita melihat data-data share Tabungan Citra dan Tabungan Kesra di atas , dapat diketahui bahwa peranan Tabungan Citra dan Tabungan Kesra sebagai sumber dana pada Bank BTPN dari tahun 1995 sampai 1998 mengalami peningkatan. Sedangkan prosentase kenaikan dana Tabungan Citra dan Tabungan Kesra dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tahun	Prosentase kenaikan TC dan TK
1995 - 1996	16 %
1996 - 1997	20 %
1997 - 1998	29 %

Tabel 4.2

Selain hal-hal tersebut di atas, pelayanan dan efisiensi kerja pun mempengaruhi kepercayaan nasabah kepada bank. Pelayanan yang memuaskan akan membuat nasabah merasa senang menabung, tetapi bila pelayanannya lambat dan menyulitkan maka nasabah pun akan enggan menabung dan hal ini akan merusak citra bank di masyarakat dan akan mengurangi dana bank.